

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang perlakuan sensomotorik pada anak stunting umur PAUD untuk meningkatkan kemampuan kognitif. penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana dapat diketahui perbedaan jumlah peningkatan kemampuan kognitif anak stunting sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di BKB Harapan Bunda Randupitu Gesing gang Sentong RT 01 RW 08 Randupitu Gempol Pasuruan selama tiga bulan yakni November 2022 sampai dengan Januari 2023. Hal yang diamati pada penelitian adalah peningkatan kemampuan kognitif dengan pemberian perlakuan sensorik-motorik pada 6 anak stunting rentang umur PAUD.

Data hasil observasi yang diperoleh berasal dari observasi awal melalui pengamatan langsung pada saat proses pembelajaran di BKB Harapan Bunda Randupitu. Berdasarkan hasil pengamatan awal diperoleh bahwa terdapat 6 anak dengan hasil observasi awal memiliki indikator stunting yakni tubuh pendek, wajah lebih muda dari usianya, perhatian anak tidak terfokus, sangat pendiam sehingga tidak ada kontak mata. Berdasarkan hasil pengamatan awal semua anak memiliki hampir semua indikator tersebut.

Hasil data selanjutnya diperoleh dari wawancara yang merupakan bagian tahapan pengumpulan informasi dari sumber terpercaya sehingga memperoleh informasi yang berkualitas dan tepat. Sumber yang kami wawancarai adalah ketua kader pengembangan manusia khususnya anak stunting yakni ibu Isti. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa Bina Keluarga Balita ini didirikan sejak tahun 2020. Semua anak sejak umur 0 tahun sampai 5 tahun mengikuti kegiatan BKB ini. Dan dikelompokkan berdasarkan klasifikasi kelas tumbuh kembang masing-masing anak. Kegiatan BKB ini merupakan kegiatan non formal yang dilakukan bersama dengan kegiatan posyandu seminggu sekali di Kantor Kepala Desa.

Pada hasil data dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh informasi dari hasil mengamati kegiatan yang berlangsung selama kegiatan di BKB Harapan Bunda sebagai berikut



Gambar 4.1 Gambar Kegiatan Pertemuan di BKB Harapan Bunda

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan prosedur penelitian peningkatan kemampuan kognitif anak stunting usia paud ini yang telah dipaparkan pada bab III diperoleh hasil penelitian awal sebagai berikut

Tabel 4.1 Hasil Observasi Awal

Anak Ke	Tumbuh Fisik Anak	Konsentrasi	keaktifan	Daya Tahan Tubuh
1	KB	KB	KB	KB
2	KB	KB	KB	KB
3	KB	KB	KB	KB
4	KB	KB	KB	KB
5	KB	KB	KB	KB
6	KB	KB	KB	KB

Keterangan : KB (Kurang Baik); CB (cukup baik); SB (Sangat Baik)

Pada Tabel 4.1 diperoleh bahwa hasil observasi awal yang dilakukan pada 6 anak stunting yakni tumbuh fisik anak, konsentrasi, keaktifan dan daya tahan tubuh diperoleh hasil yang kurang baik. Nilai kriteria pada tumbuh fisik anak dapat diketahui dari hasil pemeriksaan oleh bidan yang dilakukan berdasarkan ketentuan pada buku pedoman (grafik tumbuh kembang anak). Nilai kriteria pada konsentrasi anak dapat diketahui dari fokus anak ketika diajak berbicara sedangkan nilai kriteria pada keaktifan anak dapat diketahui dari respon anak saat diberi pertanyaan. Untuk nilai daya tahan tubuh diperoleh dari hasil wawancara dengan bidan dan orang tua atau wali anak tersebut.

Untuk tahap selanjutnya yakni memberikan perlakuan sensormotorik pada anak stunting. Pada penelitian ini yang merupakan variabel bebas yakni pemberian perlakuan sensomotorik. Variabel terikat

terdiri dari variabel respon dan variabel kontrol. Variabel respon adalah kemampuan kognitif anak stunting. Variabel kontrol meliputi kemampuan awal, usia paud, guru paud, dan waktu kegiatan pemberian perlakuan.

Data yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini kemudian dianalisis berdasarkan deskripsi kuantitatif untuk menjelaskan hasil data apa adanya. Hasil data berbentuk prosentase serta dapat menjelaskan data kejadian dengan kalimat penjelasan secara kualitatif.

Adapun hasil data yang telah dianalisis adalah sebagai berikut

1. Analisis kemampuan awal anak stunting

Analisis data yang dilakukan adalah mengetahui kemampuan awal anak stunting sebelum diberi perlakuan. Pada tahap ini telah dicatat hal-hal kemampuan apa saja yang dimiliki oleh anak stunting.

Tabel 4.2 Kemampuan Awal Anak Stunting

Hal yang Diamati	Anak ke 1	Anak ke 2	Anak ke 3	Anak ke 4	Anak ke 5	Anak ke 6	Rata-rata
Konsentrasi Anak	5%	5%	5%	5%	5%	5%	5%
Respon Ucapan	10%	8%	10%	8%	6%	10%	9%
Respon Gerak	7%	10%	3%	2%	8%	10%	7%

Data hasil penelitian pada tabel 4.2 diperoleh dari hasil pengamatan yang dilaksanakan selama kegiatan belajar mengajar di BKB Harapan Bunda sebelum diberikan perlakuan sensormotorik yang terdiri dari beberapa indikator yakni konsentrasi anak, respon ucapan dan respon gerak selama kegiatan. Pengamatan dilaksanakan dua orang pengamat yang terdiri dari peneliti dan

bidan pendamping yang mengamati kegiatan proses pembelajaran di BKB harapan bunda.

2. Analisis keterlaksanaan perlakuan

Pada analisis ini keterlaksanaan perlakuan dilakukan dengan mengamati keterlaksanaan kegiatan perlakuan berdasarkan aktivitas yang telah diamati oleh pengamat ketika pelaksanaan perlakuan

Tabel 4.3 Kegiatan Sensormotorik

No.	Stimulus perlakuan	Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		Rata-rata	K	%R	Rata-rata	K	%R	Rata-rata	K	%R
1	Sering menyapa anak	3,00	B	100	3,75	BS	93,33	3,50	BS	85,71
2	Menunjukkan benda berwarna mencolok	3,50	BS	92,86	3,88	B	100	3,81	BS	95,08
3	Memberikan benda berstruktur berbeda	3,25	B	92,31	3,75	B	93,33	3,75	BS	93,33
4	Menyanyi bersama	3,00	B	100	4,00	BS	100	4,00	BS	100
5	Menggerakkan anggota tubuh	3,25	B	92,31	3,67	BS	90,91	4,00	BS	100

Keterangan :

K = Kategori

B = Baik

BS = Baik Sekali

R = Presentase Reliabilitas Pengamat

Pada Tabel 4.3 merupakan hasil penelitian dua orang pengamat yakni Tenaga Pengajar dan Bidan pendamping di BKB Harapan Bunda pada proses kegiatan belajar mengajar menggunakan Perlakuan Sensormotorik yang dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Pada saat kegiatan, pegamat diberikan lembar hasil observasi keterlaksanaan kegiatan yakni menyapa anak, benda

berwarna mencolok, benda berstruktur, menyanyi dan bergerak berdasarkan hasil pengamatan kemudian memberikan skor 1 untuk tidak terlaksana, skor 2 untuk kurang terlaksana, skor 3 untuk cukup terlaksana dan skor 4 untuk terlaksana dengan baik. Dari hasil pengamatan oleh dua orang kemudian dirata-rata dan dihitung nilai reliabelnya menggunakan rumus excel oleh ahli statistika.

3. Analisis aktivitas anak stunting

Analisis ketiga adalah analisis aktivitas anak stunting setelah diberikan perlakuan yang akan dilihat sebagai bentuk perkembangan kemampuan kognitif anak stunting. Aktivitas ini bisa berupa respon aktivitas anak stunting.

Tabel 4.4 Aktivitas Anak saat Kegiatan Sensormotorik

Nomor Aktifitas	Aspek yang diamati	Menit ke-
1.	Anak mendengarkan penjelasan	1'-5'
2.	Anak berada dalam ruangan dan mendapatkan masing-masing satu benda berstruktur	6'-10'
3.	Anak merespon dari hasil sentuhan benda berstruktur.	11'-15'
4.	Anak secara berkelompok merespon ucapan guru	16'-20'
5.	Anak mampu menunjukkan perasaannya setelah menyentuh	21'-25'
6.	Anak mengidentifikasi mainan dengan warna mencolok	26'-30'
7.	Anak menunjukkan satu warna mencolok	31'-35'
8.	Anak melaksanakan kegiatan menyanyi	36'-55'
9.	Anak membuat imic ekspresi pada saat menyanyi	56'-60'
10.	Anak mengamati gerakan guru	61'-65'
11.	Anak menirukan gerakan guru	66'-70'
12.	Anak menjawab pertanyaan guru (merespon ucapan)	71'-80'
13.	Anak menceritakan kembali kegiatan hari ini secara bersama-sama	81'-90'



Gambar 4.2 Grafik Aktivitas Anak

Pada Tabel 4.4 merupakan tabel aktivitas anak stunting yang diamati selama kegiatan sensomotorik. Dalam kegiatan pembelajaran selama 90 menit terdapat 13 aktivitas anak stunting yang diamati oleh dua orang pengamat pada saat 3 kali pertemuan. Hasil pengamatan oleh pengamat kemudian ditamikan dalam bentuk Grafik pada gambar 4.2 dengan aktivitas yang paling banyak adalah aktivitas nomor 8 yakni menanyi bersama.

Hasil analisis kemampuan anak stunting setelah perlakuan sensomotorik dapat terlihat dari tabel berikut ini

Tabel 4.5 Hasil Observasi setelah Perlakuan

Hal yang Diamati	Anak ke 1	Anak ke 2	Anak ke 3	Anak ke 4	Anak ke 5	Anak ke 6	Rata-rata
Konsentrasi Anak	65%	60%	50%	50%	70%	60%	59%
Respon Ucapan	50%	40%	40%	30%	50%	60%	45%
Respon Gerak	50%	50%	50%	40%	60%	60%	52%

Pengolahan dan analisis data menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Analisis data akan menggunakan uji hipotesis normalitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui sebaran terdistribusi normal apa tidak normal. Uji normalitas dilakukan terhadap hasil pengamatan sebelum penelitian, tujuannya yaitu melihat kenormalan data dan menunjukkan bahwa sampel terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan program SPSS 16.0 disajikan sebagai berikut

Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	df	Sig.
Kelas stunting	.358	6	.062
a. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan hasil uji pada terlihat bahwa nilai signifikansi normalitas Kolomogorov Smirnov sebesar 0.062 sehingga menunjukkan bahwa data sampel yang diuji terdistribusi normal karena nilai signifikansinya $> 0,05$.

Dengan Nilai kenormalan tersebut maka bentuk hipotesis H_0 sebagai data dari populasi terdistribusi normal.

Pada penelitian ini juga dilakukan uji T berpasangan sebagai penilaian terhadap kemampuan awal sebelum dilakukan perlakuan dan kemampuan akhir setelah dilakukan perlakuan sehingga diperoleh nilai N-gain dan diperoleh data yang terditribusi normal dan bersifat homogen.

Anak ke	sebelum	sesudah	N-Gain	Kriteria
1	10,71	42,86	0,36	Sedang
2	10,71	46,43	0,40	Sedang
3	3,57	39,29	0,37	Sedang

4	3,57	39,29	0,37	Sedang
5	10,71	39,29	0,32	Sedang
6	7,14	35,71	0,31	Sedang

Berdasarkan Tabel tersebut diperoleh rata-rata *N-Gain* siswa pada rentang 0,30-0,40 dengan kategori sedang (Hake, 1999) sehingga terdapat peningkatan kemampuan kognitif pada anak stunting. Hipotesis pada uji ini yakni. H1 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini berdasarkan hasil uji SPSS 16.0 yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil prestimulus dan poststimulus dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 (< 0.05 maka H_0 ditolak) seperti pada tabel berikut.

Tabel Hasil uji T berpasangan Nilai *Prestimulus* dan *Poststimulus*

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre-Post stimulus	-3.62097E-1	5.62376	1.04431	-38.34882	-34.07049	-34.673	6	.000